AQIDAH AKHLAK

Untuk Madrasah Ibtidaiyah

Sesuai Permenag RI No. 2 Tahun 2008

Nama :
Kelas : ....No. Absen :
Sekolah :

AQIDAH AKHLAK

Tim Penulis Tarbiyah MI

Penulis

Alquran Hadis:
Sofwan Iskandar, S.Ag.
Dra. Hj. Een Kurniasih
Rosid, S.Ag.
Baenuri, S.Pd.
Cecep Hasan Sadzali, S.Pd.I.

Aqidah Akhlak:
M. Luthfi Ubaidillah
Akmaluddin Shiddiq
Muhammad Masyhud Ali
Hery Sofyan Tsaury

Fiqih:
Ali Nuru Sobahi, S.H.I.

Bahasa Arab:
Sapinah Kurnia Asih, S.S.

Sejarah Kebudayaan Islam:
M. Luthfi Ubaidillah

Desain, Setting, Layout, Edit
Tim PANDU KARYA

Penerbit
PANDU KARYA
Jl. Revolusi No. 29
Sukamaju Depok 16415
Telp. 8761630 – 87906446

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah swt., atas pertolongan, hidayah, dan inayah-Nya kami dapat menyelesaikan buku kegiatan "Tarbiyah" MI ini. Selawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan umatnya.

Anak-anakku, buku kegiatan "Tarbiyah" MI ini merupakan sarana pembantu dalam belajarmu. Dari buku ini kalian dibimbing untuk selalu berlatih secara baik dan terarah. Karena buku ini disajikan secara runtut, mulai dari ikhtisar materi, lembar kerja, tugas, latihan uji kompetensi, serta pembiasaan-pembiasaan. Dengan demikian, diharapkan kamu dapat memanfaatkan buku kegiatan "Tarbiyah" MI ini sebaik-baiknya.

Buku kegiatan "Tarbiyah" MI ini disusun berdasarkan Standar Isi dan Kompetensi, yang tertuang di dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008. Disajikan dengan bahasa yang sederhana agar kalian mudah memahaminya. Ikutilah semua petunjuknya, insya Allah kalian menjadi anak yang pandai.

Kami mengharap kepada para rekan guru untuk memberikan masukan yang positif demi perbaikan buku kegiatan "Tarbiyah" MI ini pada edisi selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Daftar Isi

Halaman

Kata Pengantar

Daftar Isi 1

Program Pengajaran 2

BAB 1 Memahami Kalimat Tayibah dan Asmaul Husna 3

Lembar Kerja 1 6

Tugas 1 7

Lembar Kerja 2 14

Tugas 2 15

Latihan Uji Kompetensi 15

BAB 2 Beriman Kepada Hari Akhir 18

Lembar Kerja 22

Tugas 22

Latihan Uji Kompetensi 23

BAB 3 Membiasakan Akhlak Terpuji 25

Lembar Kerja 1 28

Lembar Kerja 2 32

Tugas 33

Latihan Uji Kompetensi 33

BAB 4 Akhlak Tercela 36

Lembar Kerja 42

Tugas 43

Latihan Uji Kompetensi 44

Uji Kompetensi Semester 1 46

PROGRAM PENGAJARAN

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas : V (lima)
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 48 jam

No.	Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Bulan/Minggu																														Ket.
			Juli					Agust.					Sept.					Okt.					Nov.					Des.					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Memahami Kalimat	12		■	■	■	■	■	■																								
	Tayibah dan Asmaul																																
	Husna																																
2.	Beriman Kepada Hari	12								■	■		■	■	■	■																	
	Akhir																																
3.	Membiasakan Akhlak	12															■	■	■	■	■		■										
	Terpuji																																
4.	Akhlak Tercela	12																						■	■	■	■	■	■				

Memahami Kalimat Tayibah dan Asmaul Husna

Kompetensi Dasar:
1. Mengenal Allah melalui kalimat tayibah (alḥamdu lillāh dan allāhu akbar).
2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al asma' al husna (Al Wahhāb, Ar Razzāq, Al Fattāh, Asy Syakūr, dan Al Mugnī).

Rangkuman Materi

A. Mengenal Kalimat Tayibah (Alḥamdu lillāh dan Allāhu Akbar)

1. Pengertian Kalimat Hamdalah (Alḥamdu lillāh)

Kalimat tayibah menurut bahasa adalah kalimat atau perkataan yang baik. Dalam syariat Islam, kalimat tayibah adalah setiap ucapan yang mengandung kebenaran, seperti kalimat tauhid lā ilāha illallāh, Al Islam, dan Alquran, juga segala ucapan yang mengandung seruan kebajikan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Serta berbagai macam perbuatan ma'ruf dan pencegahan dari perbuatan munkar.

Firman Allah swt.:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَّفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ (ابراهيم : ٢٤)

Artinya:
"Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit."
(Q.S. Ibrāhīm [14]: 24)

Jenis kalimat tayibah banyak macamnya. Di antaranya adalah kalimat alḥamdu lillāh dan kalimat allāhu akbar. Kalimat alḥamdu lillāh disebut juga kalimat hamdalah atau tahmid. Kalimat hamdalah (alḥamdu lillāh) artinya segala puji bagi allah swt.. Artinya ungkapan rasa syukur kita kepada Allah swt. atas nikmat dan anugerah yang telah diberikan kepada kita, baik nikmat iman, Islam, kesehatan, maupun kekayaan yang telah diberikan kepada kita.

Mensyukuri nikmat yang diberikan Allah swt. merupakan salah satu amalan mulia yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Allah swt. telah memberikan kita nikmat dalam bentuk kebahagiaan, kemudahan dalam hidup, dan rezeki yang melimpah ruah.

Ungkapan rasa syukur terhadap nikmat yang telah diberikan biasanya diiringi dengan rasa gembira dan puas. Nikmat yang telah diberikan kepada manusia sangat banyak, sehingga jumlahnya tak terhitung.
Allah swt. berfirman dalam Alquran:

وَإِنْ تَعُدُّوْا نِعْمَةَ اللهِ لَا تُحْصُوْهَا إِنَّ اللهَ لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ (النحل : ١٨)

Artinya:
"Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."
(Q.S. An Naḥl [16]: 18)

Nikmat Allah tidak dapat dihitung oleh manusia. Segala yang ada di bumi dan isinya adalah nikmat yang telah diberikan oleh Allah swt.. Begitu juga semua yang ada pada diri manusia, baik itu mata yang bisa melihat, hidung yang bisa mencium bau, lidah yang bisa merasakan rasa manis, pahit, asam, dan lain sebagainya. Pada saat kita tertimpa musibah maupun telah terlepas dari musibah tersebut, kita harus tetap memperbanyak syukur kepada Allah swt.. Allah swt. mencintai umat-Nya yang selalu bersyukur dengan menambah nikmat itu lebih banyak lagi.

Firman Allah swt.:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيْدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ

(ابراهيم : ٧)

Artinya:
Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (Q.S. Ibrāhim [14]: 7)

Sedikit orang yang mau mensyukuri nikmat Allah. Misalnya mereka akan mensyukuri nikmat Allah apabila sembuh dari sakit yang parah, atau selamat dari bahaya yang akan menimpanya. Mereka baru tersadar bahwa betapa besarnya nikmat Allah.

Banyak cara untuk mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah swt., antara lain:
a. Dengan mengucapkan kalimat tayibah, yaitu hamdalah (Alḥamdu lillāh)
b. Dengan banyak berbuat baik kepada orang lain
c. Suka memberi shodaqoh kepada fakir miskin
d. Berbakti kepada orang tua
e. Menjaga tubuh kita agar tetap sehat dan kuat
f. Rajin beribadah kepada Allah swt.

Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita sering mengucapkan kalimat hamdalah (Alḥamdu lillāh) dalam berbagai keadaan, di antaranya:
- Setelah makan
- Setelah minum

- Selesai mengerjakan tugas sekolah
- Selesai belajar
- Bangun tidur
- Selesai bekerja
- Selamat dari bahaya
- Mendapat rezeki
- Ketika selesai bersin
- Selesai bepergian jauh
- Terdapat di awal surat Al Fātiḥah
- Selesai berolahraga

Oleh karena itu, kita harus tetap bersyukur kepada Allah swt. atas karunia yang telah diberikan, karena sesungguhnya Allah Maha Kaya dan Maha Pemberi Nikmat. Walau sekecil apapun nikmat yang telah diberikan kepada kita, maka kita wajib bersyukur kepada-Nya.

2. Pengertian Kalimat Takbir (Allāhu Akbar)

Kalimat allāhu akbar disebut juga kalimat takbir. Kalimat takbir (allāhu akbar) artinya Allah maha besar. Ketika kita merasa takjub dan kagum terhadap ciptaan Allah, maka sebaiknya mengucapkan kalimat allāhu akbar. Allah maha besar karena Allah yang menguasai seluruh alam jagad ini. Kekuasaan Allah tidak terbatas, karena semua alam dan isinya adalah ciptaan Allah.

Banyak orang yang sombong dan membanggakan diri, padahal manusia ketika di hadapan Allah tidak ada apa-apanya. Manusia sangat kecil di hadapan Allah dan Allah tidak suka terhadap orang yang sombong dan membanggakan diri. Sekecil apapun kita berbuat kejelekan, Allah pasti akan membalasnya dengan kejelekan. Begitupun sebaliknya, sekecil apapun kita berbuat kebaikan, Allah pasti akan membalasnya dengan kebaikan pula. Oleh karena itu, manusia tidak pantas untuk berlaku sombong dan bersikap semena-mena terhadap orang lain.

Dalam salat selalu diawali dengan kalimat takbir, yaitu allāhu akbar. Hal ini menandakan bahwa dalam hati kita mengakui kebesaran Allah sebagai Tuhan yang tidak ada tandingan. Mengakui kebesaran Allah berarti secara tidak langsung kita mengakui kelemahan kita sebagai manusia. Manusia sebagai ciptaan Allah diciptakan untuk menyembah-Nya dan mengabdi kepada-Nya. Di antara kebesaran Allah adalah adanya alam semesta yang luas ini. Manusia tidak akan bisa membuat pohon yang sama seperti yang diciptakan Allah atau membuat binatang yang dapat bernapas dan mempunyai ruh. Maksimal manusia hanya dapat menciptakan robot yang terbuat dari mesin dan kabel-kabel atau gedung-gedung yang menjulang ke atas, sedangkan gunung-gunung yang diciptakan oleh Allah jauh lebih tinggi dan besar. Sehebat dan sepintar apapun manusia, tetap tidak dapat menandingi Allah swt.. Oleh karena itu, manusia tidak pantas untuk bersikap sombong dan angkuh, sebab sifat sombong hanya pantas dimiliki oleh Allah.

Adanya bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, tanah longsor, kilat yang menggelegar adalah bukti tanda kebesaran Allah. Allah murka sebab manusia tidak mau menjaga alam sekitar dan bersikap semena-mena terhadap lingkungan. Adanya bencana alam adalah akibat ulah manusia sendiri yang tidak mau melestarikan lingkungan hidup, seperti menebang pohon secara berlebihan, membuang sampah sembarangan, menggali tambang di bawah bumi secara berlebihan, dan menangkap ikan di laut secara besar-besaran.

Kalimat takbir (allāhu akbar) biasa diucapkan di beberapa tempat, di antaranya:

- Dalam adzan
- Dalam iqomat
- Di permulaan salat
- Di setiap gerakan dalam salat
- Zikir setiap selesai salat
- Takbiran ketika menyambut hari raya Idul Fitri dan Idul Adha
- Di awal khotbah hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha.

Mengakui kebesaran Allah bukan hanya dengan ucapan, tetapi juga lewat tingkah laku, seperti:

- Bersikap rendah hati
- Tidak sombong
- Menolong orang yang lemah
- Menghormati orang yang lebih tua
- Menjaga alam sekitar kita

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan kalimat tayibah menurut syariat Islam?
   Jawab .... ______________________________
   ____
2. Apa arti kalimat alḥamdu lillāh?
   Jawab .... ______________________________
   ____
3. Apa arti kalimat allāhu akbar?
   Jawab .... ______________________________
   ____
4. Apa yang dimaksud kalimat tayibah menurut bahasa?
   Jawab .... ______________________________
   ____
5. Termasuk kalimat apakah alḥamdu lillāh dan allāhu akbar?
   Jawab .... ______________________________
   ____

Isilah teka-teki silang di bawah ini dengan benar dan tepat!
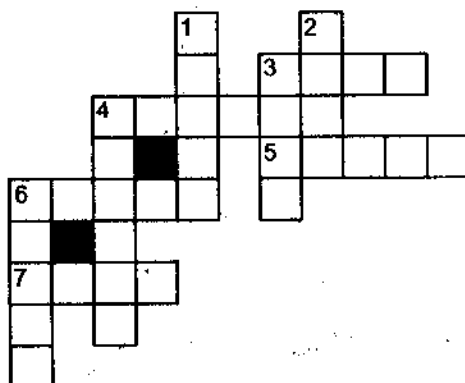
Pertanyaan mendatar

3. Sifat manusia ketika wajah menjadi merah karena tersipu.
4. Kita bersyukur kepada Allah karena telah memberikan kita ....
5. Memejamkan mata ketika malam hari.
6. Lawan kata ringan.
7. Tempat untuk menaruh uang di baju.

Pertanyaan menurun

1. Lawan kata sembuh.
2. Yang ada dalam dada manusia; tempat niat.
3. Lawan kata hidup.
4. Tempat orang yang berbuat dosa di akhirat nanti.
6. Lawan kata kering.

B. Asmaul Husna

Siapa tak kenal maka tak sayang. Istilah ini sering muncul di dalam pergaulan atau kehidupan sehari-hari. Begitu pula di dalam hubungan manusia dengan Sang Penciptanya. Jika kita berkeyakinan telah mengenal Allah swt., tentunya kita tahu dan mengimani nama-nama Allah atau Asmaul Husna. Allah swt. memiliki nama yang sangat baik dan indah. Asma berarti nama-nama dan Husna berarti baik atau indah. Jadi, Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang baik dan indah.
Firman Allah swt.:

اَللّٰهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَآءُ الْحُسْنَىٰ (طه: ٨)

Artinya:
"Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai Al asmaaul husna (nama-nama yang baik)." (Q.S. Tāhā [20]: 8)

Nama-nama Allah banyak terdapat dalam kitab suci Alquran. Nama-nama Allah tersebut juga merupakan doa dan zikir yang mustajab. Allah swt. menyukai orang yang selalu menyebut nama-Nya. Allah swt. berfirman:

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَآئِهِ

سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (الاعرف: ١٨٠)

Artinya:
"Hanya milik Allah asmaa-ul husna, Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaa-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya**. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan."* (Q.S. Al A'rāf [7]: 180)

* Maksudnya: Nama-nama yang agung yang sesuai dengan sifat-sifat Allah.

** Maksudnya: janganlah dihiraukan orang-orang yang menyembah Allah dengan nama-nama yang tidak sesuai dengan sifat-sifat dan keagungan Allah, atau dengan memakai asmaa-ul husna, tetapi dengan maksud menodai nama Allah atau mempergunakan asmaa-ul husna untuk nama-nama selain Allah.

Dalam suatu hadits Rasulullah saw. bersabda, *"Sesungguhnya Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama, yaitu seratus kurang satu. Barangsiapa menghitungnya, niscaya ia masuk surga."* (H.R. Bukhari dan Muslim)

Allah mempunyai 99 nama yang disebut dengan al asma al husna. Al asma al ḥusna adalah nama-nama Allah yang indah yang berjumlah 99. Nama-nama tersebut berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki Allah. Berikut ini akan dijelaskan lima nama Allah saja, yaitu Al Wahhāb, Ar Razzāq, Al Fattāh, Asy Syakūr, dan Al Mugnī.

1. *Al Wahhāb*

Al Wahhāb artinya Yang Maha Memberi. Artinya Allah Maha Pemberi segala sesuatu. Apa yang telah kita miliki, baik anggota tubuh, harta benda, maupun seluruh alam yang ada di dunia ini adalah milik Allah. Oleh karena itu, kita harus menjaganya dengan baik dan benar. Dalam Alquran, Allah telah menyebutkan nama Wahhāb, yaitu:

أَمْ عِندَهُمْ خَزَائِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيزِ الْوَهَّابِ (ص: ٩)

Artinya:
"Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanmu yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi?" (Q.S. Ṣād [38]: 9)

Banyak orang yang menyalahgunakan apa yang telah diberikan oleh Allah, misalnya bersikap pelit terhadap harta yang dimiliki. Mereka tidak mau menshodaqohkan harta kekayaannya, menggunakan anggota tubuhnya untuk berbuat kejelekan dan merusak alam yang ada di sekitar kita. Sesungguhnya setiap anggota tubuh kita, harta kekayaan dan alam semesta adalah titipan Allah. Artinya Allah memberi semua kenikmatan itu untuk dipergunakan sebaik mungkin, misalnya kedua tangan yang kita punya selalu digunakan untuk menolong orang, mata yang bisa melihat digunakan untuk melihat hal-hal yang baik, harta yang dimiliki digunakan untuk kebaikan, seperti shodaqoh, membeli pakaian untuk beribadah atau sekolah, membeli buku-buku ilmu pengetahuan, dan menjaga alam sekitar kita dengan baik.

Di samping itu, Allah juga yang memberi kita kenikmatan Islam dan iman. Kedua hal tersebut adalah karunia Allah terbesar yang telah diberikan kepada kita. Sebab tanpa iman dan Islam, kita tidak akan mendapatkan rahmat dan rida dari Allah, walaupun manusia itu mempunyai harta kekayaan yang banyak dan rezeki yang melimpah, semuanya tidak ada artinya jika kita tidak mempunyai iman dan Islam. Oleh karena itu, kita selalu dianjurkan untuk berdoa kepada Allah, seperti yang tercantum dalam Alquran, yaitu:

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنتَ الْوَهَّابُ (ال عمران : ٨)

Artinya:
(mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau jadikan hati Kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada Kami, dan karuniakanlah kepada Kami rahmat dari sisi Engkau; karena Sesungguhnya Engkau-lah Maha pemberi (karunia)".
(Q.S. Ali 'Imrān [3]: 8)

Allah memerintahkan kepada hambanya untuk selalu berdoa kepada Allah swt. karena barang siapa yang tidak pernah berdoa, maka ia dikatakan hamba yang sombong. Sebab merasa tidak butuh terhadap pertolongan dan pemberian Allah, dan merasa dirinya mampu untuk melakukan segalanya tanpa pertolongan Allah. Ketika seorang hamba berdoa. Allah pasti akan mengabulkannya, apabila ia berdoa secara khusuk dan yakin bahwa doanya pasti terkabul.

Firman Allah swt.:

ادْعُواْ رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ (الاعرف : ٥٥)

Artinya:
"Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas".*
(Q.S. Al A'rāf [7]: 55)

* Maksudnya: melampaui batas tentang yang diminta dan cara meminta.

Allah swt. berfirman:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ

فَلْيَسْتَجِيبُواْ لِي وَلْيُؤْمِنُواْ بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ (البقرة: ١٨٦)

Artinya:

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran." (Q.S. Al Baqarah [2]: 186)

2. *Ar Razzāq*

Ar Razzāq artinya Yang Maha Pemberi Rezeki. Allah telah memberi rezeki kepada setiap makhluk hidup. Tidak ada satupun makhluk hidup yang tidak diberi rezeki oleh Allah swt.. Baik manusia, hewan, maupun tumbuhan rezekinya sudah diatur oleh Allah, hingga seekor cacing yang berada di dalam tanah pun diatur rezekinya oleh Allah. Banyak manusia yang tidak mau mensyukuri rezeki yang telah diberikan Allah swt., sehingga Allah murka kepada manusia. Macam-macam rezeki yang Allah berikan kepada kita, antara lain:

a. Harta benda yang kita miliki
b. Tubuh kita yang sehat
c. Sandang yang kita pakai sehari-hari
d. Pangan yang kita makan sehari-hari
e. Tersedianya air bersih yang dapat diminum
f. Tersedianya segala kebutuhan yang kita butuhkan

Sesungguhnya semua rezeki datang dari Allah. Semua yang ada di alam semesta ini adalah milik Allah. Manusia hanya bisa menggunakan dan mengembangkan, tidak dapat membuatnya.

Firman Allah swt.:

قُلْ مَن يَرْزُقُكُم مِّنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ أَمَّن يَمْلِكُ السَّمْعَ وَالأَبْصَارَ وَمَن يُخْرِجُ

الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيَّتَ مِنَ الْحَيِّ وَمَن يُدَبِّرُ الأَمْرَ فَسَيَقُولُونَ اللّهُ

فَقُلْ أَفَلاَ تَتَّقُونَ (يونس: ٣١)

Artinya:

"Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang Kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab: "Allah". Maka katakanlah "Mangapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"* (Q.S. Yūnus [10]: 31)

* Sebagian mufassirin memberi misal untuk ayat ini dengan mengeluarkan anak ayam dari telur, dan telur dari ayam, dan dapat juga diartikan bahwa pergiliran kekuasaan di antara bangsa-bangsa dan timbul tenggelamnya sesuatu umat adalah menurut hukum Allah.

Dalam sebuah keluarga terkadang ada yang tidak mau mempunyai anak disebabkan takut tidak mampu memberi nafkah setiap hari untuk anak-anaknya, padahal Allah berfirman:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَّحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى (طه: ١٣٢)

Artinya:
"Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa."
(Q.S. Tāhā [20]: 132)

3. *Al Fattāh*

Al Fattāh artinya Yang Maha Memberi Keputusan dan Yang Maha Membuka, yakni membuka gudang penyimpanan rahmat-Nya untuk seluruh hamba-Nya. Allah adalah pembuka segala sesuatu. Artinya yang dapat membuka pintu rezeki adalah Allah, yang membuka pintu hidayah hanyalah Allah, dan yang membuka pintu rahmat adalah Allah. Manusia tidak akan mendapatkan rezeki yang melimpah kecuali Allah telah membukakan baginya pintu rezeki. Seseorang yang bersedia masuk Islam adalah karena Allah telah membukakan pintu hidayah kepadanya, sehingga ia sadar bahwa agama yang baik dan lurus adalah Islam, dan Tuhan yang patut disembah hanyalah Allah. Manusia hanya bisa berusaha, sedangkan yang menentukan hasilnya adalah Allah. Karena sekuat apapun usaha manusia dalam berbuat, tetapi selama Allah tidak membukakan pintu rahmat-Nya, maka ia tidak akan memperoleh hasilnya. Akan tetapi manusia tetap dituntut untuk berusaha dan bekerja sekuat mungkin, karena Allah akan menolong orang-orang yang berusaha.

Dalam Alquran, nama Al Fattāh telah disebutkan dalam surat Saba' ayat 26:

قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيْمُ

(سبأ : ٢٦)

Artinya:
"Katakanlah: Tuhan kita akan mengumpulkan kita semua, kemudian Dia memberi keputusan antara kita dengan benar, dan Dia-lah Maha pemberi keputusan lagi Maha Mengetahui." (Q.S. Saba' [34]: 26)

Dalam hidup, manusia dituntut untuk selalu berusaha dan berdoa. Tanpa doa, usaha seseorang akan sia-sia. Dalam menuntut ilmu, kita dianjurkan untuk selalu berdoa agar Allah membuka hati dan pikiran kita agar dapat menerima ilmu pengetahuan dan agar Allah menjaga kita dengan ilmu yang kita miliki. Sebab banyak orang yang pintar, tetapi tingkah lakunya tidak sesuai dengan ilmu yang ia miliki, seperti berbuat jahat, korupsi, mencuri, dan lain-lain. Padahal ia sudah mengetahui bahwa semua perbuatan tersebut dilarang, tetapi karena Allah belum membuka hatinya, maka ilmu yang ia punya tidak bermanfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain. Oleh karena itu, kita berdoa kepada Allah agar ilmu yang telah kita dapatkan dapat bermanfaat bagi diri kita sendiri, keluarga, masyarakat, agama, dan negara.

Begitu pun dalam berdakwah. Manusia tidak dapat memberi hidayah kepada manusia lain, sebab yang berhak memberikan hidayah adalah Allah semata. Bahkan Nabi Muhammad tidak berhasil mengislamkan pamannya sendiri, yaitu Abu Thalib. Walaupun beliau sering bersama-sama dan berdakwah tanpa henti kepada pamannya, Abu Thalib tetapi karena Allah berkehendak lain, maka Allah tidak juga memberi hidayah kepada Abu Thalib agar ia dapat masuk Islam.

Manusia yang paling baik adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain. Maksudnya adalah apabila kita mempunyai ilmu maka kita sebarkan ilmu kita agar orang lain dapat mengetahuinya. Begitu juga apabila kita mempunyai harta yang lebih, maka kita seharusnya membagi sedikit harta kita untuk orang lain yang lebih membutuhkan daripada kita.

4. Asy Syakūr

Asy Syakūr artinya Yang Maha Penerima Syukur atau Yang Maha Pembalas Jasa, yakni memberikan balasan yang banyak sekali atas amalan yang kecil dan tidak berarti. Setiap perbuatan manusia akan dicatat oleh kedua malaikat yang berada di kedua sisi kita, baik itu perbuatan baik maupun buruk. Ketika kita melakukan perbuatan baik, maka Allah akan membalasnya dengan kebaikan juga. Begitupun sebaliknya, ketika kita melakukan perbuatan buruk maka Allah pasti akan membalasnya dengan balasan yang setimpal, sesuai dengan apa yang telah diperbuat. Sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik pembalas. Dalam Alquran, Asy Syakūr telah tercantum dalam surat An Nisā ayat 147.

مَا يَفْعَلُ اللّٰهُ بِعَذَابِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَآمَنْتُمْ وَكَانَ اللّٰهُ شَاكِرًا عَلِيمًا

(النساء: ١٤٧)

Artinya:

"Mengapa Allah akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman? Dan Allah adalah Maha Mensyukuri lagi Maha Mengetahui."* (Q.S. An Nisā [4]: 147)

* Allah mensyukuri hamba-hamba-Nya: memberi pahala terhadap amal-amal hamba-hamba-Nya, memaafkan kesalahannya, menambah nikmat-Nya.

لِيُوَفِّيَهُمْ أُجُوْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (فاطر : ٣٠)

Artinya:
"Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri."
(Q.S. Fāṭir [35]: 30)

Banyak orang yang melakukan perbuatan jahat tanpa takut akan balasan dari Allah. Misalnya mencuri, membunuh, berbuat maksiat, menghina orang lain, membangkang perintah orang tua, tidak mau berbakti kepada orang tua, dan lain sebagainya. Sesungguhnya Allah akan membalas setiap perbuatan jahat mereka dan sedikit orang yang mau berbuat baik karena mengharapkan pahala dari Allah. Terkadang kita berbuat baik tetapi karena mengharapkan pujian dari orang lain, atau supaya mendapatkan bayaran dari orang yang ditolongnya. Sesungguhnya orang yang berbuat baik tapi mengharapkan pujian dari orang lain atau mengharap bayaran dari orang lain, maka Allah tidak akan membalasnya dengan pahala.

5. Al Mugnī

Al Mugnī artinya Yang Maha Kaya atau Maha Pemberi Kekayaan, yakni memberikan kelebihan yang berupa kekayaan yang berlimpah kepada siapa saja yang dikehendaki dari golongan hamba-hamba-Nya. Allah adalah yang mempunyai segalanya di seluruh alam semesta. Segala sesuatu yang ada di dunia ini adalah milik Allah. Orang kaya yang hartanya melimpah pasti akan jatuh miskin apabila hartanya selalu diambil orang lain, sedangkan Allah Maha Kaya, Allah tidak akan jatuh miskin. Hendaknya manusia jangan sombong ketika menjadi kaya, sebab di hadapan Allah hartanya tidak berarti apa-apa, Allah tetap lebih kaya. Allah yang mempunyai surga beserta isinya, Allah yang mempunyai dunia beserta isinya, dan Allah yang memiliki alam semesta beserta isinya. Ketika kita memohon untuk menjadi kaya, maka hendaknya jangan meminta kepada sesama manusia, tetapi memohon kepada Allah untuk memberi jalan kepada kita agar menjadi kaya. Sebab di samping berdoa, kita juga harus berusaha dengan cara bekerja keras agar cita-cita kita tercapai. Allah akan menolong orang yang berusaha. Banyak orang kaya tetapi tidak mau bersyukur atas harta benda yang telah diberikan Allah kepadanya. Orang miskin yang mau bersyukur atas harta yang dimilikinya, walaupun sedikit itu lebih baik daripada orang kaya yang tidak mau bersyukur. Orang yang mau memberikan hartanya untuk kebaikan, maka Allah akan membalasnya dengan berlipat ganda.

Salah satu hikmah adanya perbedaan antara kaya dan miskin adalah agar saling membantu di antara mereka. Bayangkan apabila semua orang kaya, maka siapa yang akan menjadi pegawai dalam kantor? Siapa yang menjadi pembantu rumah tangga? Siapa yang akan menjadi tukang kebun kita? Begitu pun sebaliknya. Sesungguhnya Allah telah mengatur semuanya. Ada kaya dan miskin, ada pintar dan bodoh, ada hitam ada putih, dan seterusnya. Sepatutnya orang kaya dengan kekayaannya mau membantu orang miskin. Sebab Allah memberi manusia harta yang melimpah adalah sebagai ujian kepada manusia, apakah ia membelanjakan hartanya dengan benar atau tidak? Atau apakah ia menggunakan harta tersebut dengan baik atau tidak?

Allah swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوْا أَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوْا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (البقرة: ٢٦٧)

Artinya:
"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (Q.S. Al Baqarah [2]: 267)

Allah memerintahkan kita untuk selalu berbuat baik, seperti bersedekah. Sedekah kita akan diterima Allah apabila kita bersedekah dengan ikhlas. Sedekah kita tidak akan diterima apabila kita selalu menyebut sedekah kita kepada orang yang kita beri.
Allah swt. berfirman:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَّمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّن صَدَقَةٍ يَّتْبَعُهَآ أَذًى وَاللّٰهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ (البقرة: ٢٦٣)

Artinya:
"Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun."* (Q.S. Al Baqarah [2]: 263)

* Perkataan yang baik maksudnya menolak dengan cara yang baik, dan maksud pemberian maaf ialah memaafkan tingkah laku yang kurang sopan dari si penerima.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan arti kalimat tayibah hamdalah (alḥamdu lillāh)!
   Jawab .... ______________________________

   ____

2. Jelaskan arti kalimat tayibah takbir (allāhu akbar)!
   Jawab .... ____
   ____
3. Sebutkan tata cara untuk mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah swt.!
   Jawab .... ____
   ____
4. Jelaskan bagaimana cara kita mengakui kebesaran Allah swt.!
   Jawab .... ____
   ____
5. Jelaskan secara singkat dan jelas Al Wahhāb dan Ar Razzāq!
   Jawab .... ____
   ____

Tugas 2

Kerjakanlah perintah-perintah di bawah ini!

1. Tulislah terjemahan ayat di bawah ini!

   وَاِنْ تَعُدُّوْا نِعْمَةَ اللّٰهِ لَا تُحْصُوْهَا اِنَّ اللّٰهَ لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

   Jawab .... ____
   ____
2. Menjelaskan tentang apakah ayat di atas? Jelaskan!
   Jawab .... ____
   ____
3. Hafalkanlah lima asmaul husna Al Wahhāb, Ar Razzāq, Al Fattāh, Asy Syakūr, dan Al Mugnī beserta arti dan maksudnya!
   Jawab .... ____
   ____

Latihan Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Kalimat tayibah menurut bahasa artinya ....
   a. kalimat yang buruk
   b. kalimat biasa
   c. kalimat yang indah
   d. kalimat Arab

2. Setelah kita mengerjakan pekerjaan, maka kita mengucapkan ....
   a. Allāhu akbar
   b. Subḥānalāh
   c. Alḥamdu lillāh
   d. Lā ilāha illallāh
3. Kalimat takbir biasa diucapkan ketika ....
   a. selesai belajar
   b. selesai bekerja
   c. zikir selesai salat
   d. bangun tidur
4. Adanya bencana gempa bumi, banjir, dan gunung meletus adalah bukti bahwa Allah ....
   a. Maha Pemurah
   b. Maha Besar
   c. Maha Suci
   d. Maha Esa
5. Ketika kita selamat dari bahaya, maka kita mengucapkan ....
   a. Subḥānalāh
   b. Alḥamdu lillāh
   c. Allāhu akbar
   d. Lā ilāha illallāh
6. Nama-nama Allah yang indah disebut juga ....
   a. al asma al khomsah
   b. al asma al husna
   c. al asma al jamil
   d. al asma al kubro
7. Al Wahhāb adalah salah satu nama Allah yang artinya ....
   a. Yang Maha Besar
   b. Yang Maha Kaya
   c. Yang Maha Pemberi Rezeki
   d. Yang Maha Pemberi
8. Allah akan ... harta kita apabila kita bersedekah karena Allah.
   a. menambah sedikit
   b. melipatgandakan
   c. mengurangi
   d. menghabiskan
9. Orang yang ingin pintar dan sukses, maka ia harus ....
   a. belajar
   b. berdoa
   c. bermain dan belajar
   d. belajar dan berdoa
10. Manusia hanya bisa berusaha, sedangkan yang menentukan hasilnya adalah ....
   a. manusia
   b. setan
   c. Allah
   d. malaikat

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Arti al asma al husna adalah .... ________________________________
2. Nama-nama Allah diambil berdasarkan .... ________________________________

3. Nama Allah yang berarti Maha Kaya adalah .... ____________________
4. Nama Allah yang berarti Maha Pembalas Jasa adalah .... ____________________
5. Allah tidak akan miskin sebab Allah .... ____________________
6. Ungkapan rasa syukur kita adalah dengan mengucapkan .... ____________________
7. Kalimat tayibah yang menunjukkan Allah Maha Besar adalah .... ____________________
8. Orang yang bersedekah maka Allah akan .... ____________________
9. Makhluk yang berada di kedua sisi tubuh kita adalah .... ____________________
10. Orang yang bersedekah tetapi mengharapkan pujian orang, maka ia tidak akan mendapatkan .... ____________________

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Skala Sikap

Isilah tabel berikut ini dengan memberi tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Skala			
		TS	**KS**	**S**	**SS**
1.	Kalimat alḥamdu lillāh merupakan kalimat tayibah.				
2.	Kekuasaan Allah sangat terbatas.				
3.	Allah mempunyai 99 asmaul husna.				
4.	Al Fattāh artinya Yang Maha Memberi.				
5.	Dalam Alquran Asy Syakūr tercantum dalam surat An Nisā ayat 148.				

Keterangan: **TS** = Tidak setuju, **KS** = Kurang setuju, **S** = Setuju, **SS** = Sangat setuju

Beriman Kepada Hari Akhir

Kompetensi Dasar:
Mengenal adanya hari akhir (kiamat).

Rangkuman Materi

A. Pengertian Hari Akhir (Kiamat)

Hari akhir (kiamat) atau Yaumul Qiyamat adalah hari di mana semua alam semesta ini berakhir. Pada hari itu bumi berguncang, planet-planet dan bintang-bintang yang ada di luar angkasa saling bertabrakan sehingga hancur lebur. Langit yang begitu besar pun hancur oleh kekuasaan Allah.

Kalimat kiamat di dalam bahasa Indonesia adalah hari kehancuran dunia. Kata ini diserap dari bahasa Arab "Yaumul Qiyamah", yang arti sebenarnya adalah hari kebangkitan umat. Sedangkan hari kiamat dalam bahasa Arab adalah "As-Saa'ah".

Hari kiamat termasuk rukun iman yang keenam yang wajib diimani oleh semua umat Islam. Allah telah menjelaskan dalam Alquran bahwa hari kiamat pasti akan datang. Maka jika orang yang tidak percaya akan datangnya hari kiamat, maka dia telah kufur.

Hari kiamat ada dua macam, yaitu kiamat kecil (sughro) dan kiamat besar (kubro). Kiamat kecil (sughro) adalah bencana alam yang terjadi di bumi, tetapi tidak sampai mengakibatkan kehancuran yang sangat besar. Contoh: bencana tsunami, gempa bumi, banjir, dan lain sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan kiamat besar (kubro) adalah bencana alam yang terjadi di seluruh alam semesta, sehingga mengakibatkan seluruh alam hancur dan binasa. Allah telah memperingatkan kita dalam Alquran al Karim.

Firman Allah swt.:

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (١) وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (٢) وَقَالَ
الْإِنْسَانُ مَا لَهَا (٣) يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا (٤) بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا (٥)
يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ (٦) فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ
خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya:

1. *Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat).*
2. *Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya.*
3. *Dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?".*
4. *Pada hari itu bumi menceritakan beritanya.*
5. *Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.*
6. *Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka*.*
7. *Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya.*
8. *Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.* (Q.S. Az Zalzalah [99]: 1–8)

* Maksudnya ada di antara mereka yang putih mukanya dan ada pula yang hitam dan sebagainya.

Akan tetapi banyak orang yang tidak percaya akan datangnya hari kiamat, terutama mereka yang mengingkari Allah dan Rasul-Nya. Sebab mereka beranggapan bahwa dunia tidak akan berakhir dan tidak percaya terhadap akhirat. Hari kiamat merupakan salah satu rukun iman yang keenam. Kita sebagai orang muslim wajib percaya dan beriman tentang datangnya hari kiamat.

Firman Allah swt.:

وَكَذَٰلِكَ أَعْثَرْنَا عَلَيْهِمْ لِيَعْلَمُوا أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَأَنَّ السَّاعَةَ لَا رَيْبَ فِيهَا إِذْ يَتَنَازَعُونَ بَيْنَهُمْ أَمْرَهُمْ فَقَالُوا ابْنُوا عَلَيْهِم بُنْيَانًا رَّبُّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمْ قَالَ الَّذِينَ غَلَبُوا عَلَىٰ أَمْرِهِمْ لَنَتَّخِذَنَّ عَلَيْهِم مَّسْجِدًا (الكهف : ٢١)

Artinya:

Dan demikian (pula) Kami mempertemukan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui, bahwa janji Allah itu benar, dan bahwa kedatangan hari kiamat tidak ada keraguan padanya. Ketika orang-orang itu berselisih tentang urusan mereka, orang-orang itu berkata: "Dirikan sebuah bangunan di atas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka". Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata: "Sesungguhnya Kami akan mendirikan sebuah rumah peribadatan di atasnya."* (Q.S. Al Kahfi [18]: 21)

* Yang mereka perselisihkan itu tentang hari kiamat: Apakah itu akan terjadi atau tidak dan apakah pembangkitan pada hari kiamat dengan jasad atau roh ataukah dengan roh saja. Maka Allah mempertemukan mereka dengan pemuda-pemuda dalam cerita ini untuk menjelaskan bahwa hari kiamat itu pasti datang dan pembangkitan itu adalah dengan tubuh dan jiwa.

Adapun tanda-tanda kecil akan datangnya hari kiamat adalah:

1. Waktu semakin terasa singkat
2. Ilmu agama tidak dianggap penting lagi
3. Banyak terjadi gempa bumi
4. Banyak orang miskin menjadi kaya mendadak karena hasil usaha yang tidak halal
5. Muncul fitnah di mana-mana
6. Datangnya Dajjal, yaitu penipu besar yang selalu membujuk manusia untuk mengikutinya, padahal ia kafir dan durhaka kepada Allah.
7. Diutusnya Muhammad sebagai penutup para nabi dan rasul
8. Segala urusan dipegang oleh yang bukan ahlinya (disia-siakannya amanat)
9. Sungai Efrat berubah menjadi emas
10. Baitul Maqdis dikuasai umat Islam
11. Banyak terjadi pembunuhan
12. Munculnya kaum Khawarij
13. Banyak polisi dan pembela kezhaliman
14. Perang antara Yahudi dan umat Islam
15. Merebaknya perzinahan
16. Banyaknya kaum wanita dibandingkan pria
17. Bermewah-mewah dalam membangun masjid
18. Menyebarnya riba dan harta haram
19. Lahir kumpulan orang yang mengkritik hadis Muhammad
20. Lelaki menyerupai perempuan dan perempuan menyerupai lelaki
21. Hubungan keluarga pecah belah
22. Salam cuma diucapkan kepada orang yang dikenali saja
23. Khamer jadi minuman keseharian
24. Banyak yang melakukan homoseks dan lesbian

Adapun tanda-tanda besar akan datangnya hari kiamat, antara lain:

1. Matahari terbit dari sebelah barat
2. Munculnya binatang ajaib yang dapat berbicara
3. Hampir semua orang menjadi kufur, kecuali sedikit sekali yang tetap beriman
4. Rusaknya Kakbah
5. Datangnya Imam Mahdi yang akan menegakkan syariat Islam.
6. Hilangnya Alquran dari mashaf dan hati umat manusia hingga hilang pedoman
7. Keluarnya Ad-Dabbah yaitu binatang ajaib yang muncul di waktu dhuha sehingga dapat berbicara dengan manusia seraya membawa cincin Sulaiman dan tongkat Musa
8. Keluarnya Al Masih ad Dajjal yang merusak kesucian agama Islam
9. Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj ke bumi untuk melakukan pengrusakan
10. Munculnya Imam Mahdi untuk membawa kebenaran agama Islam
11. Turunnya Isa untuk menentang kemungkaran
12. Hilangnya segala permusuhan dan kebencian di kalangan manusia
13. Hilangnya bisa dari keseluruhan binatang yang berbisa, binatang buas menjadi sahabat manusia
14. Keluar kabut di langit memenuhi bumi

15. Malam berlarutan
16. Kemarau berkepanjangan

Suasana datangnya hari kiamat adalah suasana yang amat luar biasa. Ketika Allah swt. memerintahkan Malaikat Israfil untuk meniup sangkakala (terompet), maka terjadilah hari kiamat.

Firman Allah swt.:

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْخَةٌ وَّاحِدَةٌ (١٣) وَّحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَّاحِدَةً (١٤) فَيَوْمَئِذٍ وَّقَعَتِ الْوَاقِعَةُ (١٥) .(الحا قة : ١٥-١٣)

Artinya:
*13. Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup**
14. dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur.
15. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat. (Q.S. Al Hāqqah [69]: 13–15)
* Maksudnya: ialah tiupan yang pertama yang pada waktu itu alam semesta menjadi hancur.

Seiring waktu berlalu, manusia pasti akan meninggal dunia karena manusia tidak akan hidup selamanya di dunia ini. Setelah kehidupan dunia berakhir, masih ada kehidupan lain, yaitu kehidupan akhirat yang abadi dan kekal di dalamnya. Apabila manusia itu selama hidup di dunia banyak beramal saleh, berbakti kepada orang tua, sering menolong teman dan orang lain, dan rajin beribadah, maka kelak akan dimasukkan ke dalam surga. Sebaliknya, apabila di dunia selalu berbuat kejahatan dan kejelekan, maka ia akan dimasukkan ke dalam neraka. Karena Allah tidak menyukai terhadap orang yang selalu berbuat kejelekan dan Allah menyukai orang yang selalu berbuat kebaikan.

Hikmah diwajibkannya beriman kepada hari akhir atau hari kiamat adalah bahwa manusia hidup di dunia bukan untuk selamanya, melainkan hanya sementara. Di akhirat nanti manusia akan dihisab atau dihitung semua amalnya ketika hidup di dunia. Apabila amal kebaikannya lebih banyak, maka ia akan masuk surga. Tetapi apabila amal kejelekannya lebih banyak, maka ia akan dimasukkan ke dalam neraka. Oleh karena itu, kita selalu berlindung kepada Allah agar di akhirat nanti mendapatkan pertolongan dari Allah dan Rasul-Nya. Sebab Allah Maha Penyayang terhadap hamba-hambanya.

Hikmah yang lain adalah supaya kita selalu berbuat kebaikan terhadap teman dan orang lain. Manusia diciptakan oleh Allah adalah untuk beribadah kepada-Nya, bukan untuk berfoya-foya dan melakukan kerusakan di dunia. Berbuat kebaikan kepada teman atau orang lain adalah termasuk ibadah. Jadi bukan hanya salat dan puasa saja, tetapi berbuat kebajikan, berbakti kepada orang tua, dan saling menolong antarsesama juga termasuk ibadah.

Lembar Kerja

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian hari kiamat!
   Jawab .... ______________________________
   ____
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam hari kiamat!
   Jawab .... ______________________________
   ____
3. Sebutkan minimal 3 tanda-tanda kecil hari kiamat!
   Jawab .... ______________________________
   ____
4. Sebutkan minimal 2 tanda-tanda besar hari kiamat!
   Jawab .... ______________________________
   ____
5. Tulis kembali Q.S. Az Zalzalah [99]: 1–8 dan hafalkan!
   Jawab .... ______________________________
   ____

Tugas

Carilah kata-kata yang terdapat pada susunan huruf di bawah ini secara mendatar dan menurun!

H K H J U Y T R N J K K J H B D L P M Y

S A W E C D S G K I A M A T G F C E E H

I S E F I S R A F I L R G J O P I J H F S V

M E R H B V X Z S K F R E T Y U T R I U Q

A M N B V C D F R M A L A I K A T J I R E

N J O I U Y T G H J M K H P O I D S A G L

F R T S A N G K A K A L A F R H G S A U

B G H T Y U R E S W F D V C G F D S A H

A. Mendatar

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

B. Menurun

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Latihan Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Hari kiamat disebut juga ....
   a. yaumul ahad
   b. yaumul qiyamah
   c. yaumul khomis
   d. yaumul jum'ah
2. Hari kiamat kecil disebut juga ....
   a. kiamat sughro
   b. kiamat kubro
   c. kiamat kabir
   d. kiamat asghar
3. Hari kiamat termasuk rukun ....
   a. Islam
   b. ihsan
   c. iman
   d. amin
4. Orang yang tidak percaya kepada hari kiamat, maka ia termasuk ....
   a. riya
   b. kufur
   c. sombong
   d. kikir
5. Hari kiamat adalah hari hancurnya ....
   a. rumah-rumah
   b. pohon-pohon
   c. bumi
   d. alam semesta
6. Salah satu tanda-tanda kecil akan datangnya hari kiamat adalah ....
   a. matahari terbit dari barat
   b. malam berkelarutan
   c. kemarau berkepanjangan
   d. muncul fitnah di mana-mana
7. Salah satu tanda-tanda besar akan datangnya hari kiamat adalah ....
   a. banyak terjadi pembunuhan
   b. munculnya imam mahdi
   c. munculnya kaum khawarij
   d. waktu semakin terasa singkat
8. Ayat Alquran yang menjelaskan tentang hari kiamat adalah ....
   a. Q.S. Az Zalzalah: 1–8
   b. Q.S. Al Fātiḥah: 1–7
   c. Q.S. Al Ikhlas: 1–3
   d. Q.S. Al Anbiyā: 4–8
9. Orang yang banyak beramal saleh, maka kelak ia akan masuk ....
   a. akhirat
   b. surga
   c. neraka
   d. penjara
10. Orang yang selalu berbuat kejahatan, maka kelak ia akan masuk ....
    a. neraka
    b. surga
    c. akhirat
    d. penjara

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Dalam bahasa Arab, hari kiamat disebut juga .... ______________________
2. Bencana alam yang terjadi di bumi, tetapi tidak sampai mengakibatkan kehancuran yang sangat besar disebut .... ______________________

3. Bencana alam yang terjadi di seluruh alam semesta, sehingga mengakibatkan seluruh alam hancur dan binasa disebut .... ______________________
4. Hari kiamat termasuk rukun .... ______________________
5. Malaikat yang meniup sangkakala adalah .... ______________________
6. Setelah kehidupan dunia berakhir, masih ada kehidupan lain yaitu .... ______________________
7. Manusia yang beramal kebajikan akan dimasukkan ke dalam .... ______________________
8. Orang yang tidak percaya terhadap adanya hari akhir maka ia disebut ..... ______________________
9. Salah satu tanda hari kiamat akan datang adalah matahari terbit dari .... ______________________
10. Orang yang percaya akan datangnya hari kiamat disebut .... ______________________

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Skala Sikap

Isilah tabel berikut ini dengan memberi tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Skala			
		TS	**KS**	**S**	**SS**
1.	Malaikat Jibril adalah malaikat yang meniup sangkakala.				
2.	Matahari terbit dari sebelah barat termasuk tanda besar datangnya hari kiamat.				
3.	Berbakti kepada orang tua termasuk tanda-tanda datangnya hari kiamat.				
4.	Dajjal datang untuk menyelamatkan umat manusia.				
5.	Orang yang percaya datangnya hari akhir disebut kufur.				

Keterangan: **TS** = Tidak setuju　　**S** = Setuju
KS = Kurang setuju　　**SS** = Sangat setuju

Membiasakan Akhlak Terpuji

Kompetensi Dasar:
1. Membiasakan sikap optimis, qanaah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.

Rangkuman Materi

A. Membiasakan Sikap Optimis, Qanaah, dan Tawakal dalam Kehidupan Sehari-hari

1. *Sikap Optimis*

Manusia dalam menjalani hidupnya harus selalu bersikap optimis. Sikap optimis adalah sikap percaya diri dalam menjalani kehidupan dan yakin dalam meraih cita-cita. Lawan dari sikap optimis adalah sikap pesimis. Sikap pesimis adalah sikap gampang putus asa, atau mudah menyerah ketika menghadapi masalah atau kesulitan.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu mempunyai masalah, misalnya masalah pekerjaan, masalah rumah tangga, dan masalah kehidupan lainnya. Begitupun kita, di sekolah terkadang kita menemui masalah dengan pelajaran yang dirasa sulit, menghadapi teman yang nakal, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kita harus bersikap optimis agar segala masalah yang dihadapi dapat teratasi. Jika kita selalu bersikap pesimis, maka kita akan tertinggal oleh teman-teman lain. Kita harus percaya bahwa kita bisa dan mampu untuk menghadapi segala kesulitan.

Ketika sakit, maka kita harus optimis bahwa kita akan sembuh. Di samping itu, juga harus selalu minum obat yang diberikan oleh dokter. Begitu juga jika kita merasa kesulitan mengikuti pelajaran, kita jangan mudah menyerah. Dengan cara terus belajar yang rajin, maka kita akan bisa seperti teman-teman yang lain.

Orang yang optimis ketika mengalami kegagalan dalam hidupnya, dia tidak akan menyerah. Walaupun kegagalan itu berulang kali menimpa dirinya. Dia tetap optimis, sebab Allah akan menolong ketika kita selalu berusaha. Sikap yakin dan percaya diri adalah kunci kesuksesan dalam menjalani kehidupan. Banyak orang yang hanya baru mengalami satu kali kegagalan, tetapi langsung menyerah. Tidak mau untuk mencoba terus. Kegagalan adalah suatu hal yang pasti akan dialami oleh setiap manusia. Karena manusia tidak akan lepas dari cobaan yang diberikan Allah swt.

2. *Qanaah*

Qanaah artinya rela menerima dan merasa cukup dengan apa yang dimiliki, serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kurang yang berlebihan. Qanaah bukan berarti hidup bermalas-malasan, tidak mau berusaha sebaik-baiknya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Justru orang yang qanaah itu selalu giat bekerja dan berusaha, namun apabila hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, ia akan tetap rela hati menerima hasil tersebut dengan rasa syukur kepada Allah swt.. Sikap yang demikian itu akan mendatangkan rasa tenteram dalam hidup dan menjauhkan diri dari sifat serakah dan tamak.

Orang yang bersifat qanaah merasa cukup dengan apa yang diperolehnya, karena memang itulah rezeki yang diberikan Allah kepadanya. Namun demikian, orang tersebut harus tetap berusaha agar taraf hidupnya lebih baik. Ia tetap berpendirian agar hari esok lebih baik dari hari sekarang.

Orang yang memiliki sifat qanaah pasti tidak memiliki sifat rakus. Ia tidak dengki terhadap apa yang menjadi milik orang lain. Lawan dari qanaah adalah rakus. Jika orang yang bersifat qanaah merasa cukup dan bersyukur dengan pemberian Allah, maka orang yang rakus selalu merasa tidak puas atas pemberian Allah betapa pun banyaknya dan tidak pernah ia bersyukur. Jika qanaah merupakan jalan menuju rida Allah, maka rakus adalah menuju murka Allah.

Berikut ini beberapa kiat menuju qanaah yang jika kita laksanakan maka dengan izin Allah seseorang akan dapat melaksanakannya. Di antaranya yaitu:

a. Memperkuat keimanan kepada Allah swt.
b. Yakin bahwa rezeki telah tertulis
c. Memikirkan ayat-ayat Alquran
d. Mengetahui hikmah perbedaan rezeki
e. Banyak memohon qanaah kepada Allah swt.
f. Menyadari beratnya tanggung jawab harta
g. Melihat kenyataan bahwa orang fakir dan orang kaya tidak jauh beda

3. *Tawakal*

Tawakal bermakna menyandarkan hati dengan segala urusan hidup sepenuhnya hanya kepada Yang Maha Mewakili, Allah swt.. Dalam menjalani kehidupan, manusia tidak bisa terlepas dari permasalahan. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk bertawakal kepada Allah swt. dengan segenap jiwa dan raga. Tawakal bukan berarti kita pasrah, tidak ada usaha untuk memperoleh keadaan yang lebih baik, tetapi tetap berusaha dan bekerja karena jika Allah tidak akan menolong hamba-Nya yang bermalas-malasan. Kita harus bersikap tawakal ketika usaha yang kita lakukan sudah maksimal. Sebab yang menentukan seseorang itu mendapatkan rezeki atau tidak adalah Allah. Sekuat apapun dia bekerja, tetapi Allah belum berkehendak membuka pintu rezekinya, maka ia tidak akan memperoleh rezeki tersebut.

إِذْ هَمَّتْ طَّآئِفَتَانِ مِنكُمْ أَن تَفْشَلاَ وَاللّهُ وَلِيُّهُمَا وَعَلَى اللّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ (ال عمران : ١٢٢)

Artinya:
"Ketika dua golongan daripadamu ingin (mundur) karena takut, padahal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal."* (Q.S. Ali 'Imrān [3]: 122)

* Yakni: Banu Salamah dari suku Khazraj dan Banu Haritsah dari suku Aus, keduanya dari barisan kaum muslimin.

Beberapa keadaan yang dituntut harus tawakal, di antaranya:

- Dalam keadaan dililit utang
- Terkena musibah
- Menghadapi bahaya
- Menghadapi kesulitan hidup
- Terkena penyakit yang sulit disembuhkan
- Menerima cobaan dari Allah

وَيَقُولُونَ طَاعَةٌ فَإِذَا بَرَزُوْا مِنْ عِنْدِكَ بَيَّتَ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ غَيْرَ الَّذِي تَقُولُ وَاللّٰهُ يَكْتُبُ مَا يُبَيِّتُونَ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ وَكَفَى بِاللّٰهِ وَكِيلاً

(النساء : ٨١)

Artinya:
"Dan mereka (orang-orang munafik) mengatakan: "(Kewajiban Kami hanyalah) taat". Tetapi apabila mereka telah pergi dari sisimu, sebagian dari mereka mengatur siasat di malam hari (mengambil keputusan) lain dari yang telah mereka katakan tadi. Allah menulis siasat yang mereka atur di malam hari itu, maka berpalinglah kamu dari mereka dan tawakallah kepada Allah. Cukuplah Allah menjadi Pelindung. (Q.S. An Nisā [4]: 81)

Nabi Muhammad adalah sosok contoh teladan dalam seluruh tingkah lakunya bagi umat Islam. Beliau juga selalu bersikap tawakal apabila menghadapi kesulitan. Begitu pula para sahabatnya. Mereka selalu meniru apa yang dilakukan oleh nabi. Dengan kita bersikap tawakal, berarti kita percaya kepada Allah, karena kita telah menyerahkan seluruh permasalahan, kesulitan, dan musibah yang kita hadapi kepada Allah swt.. Allah memberikan cobaan kepada manusia semata-mata menguji manusia agar bersikap sabar dan tawakal kepada Allah. Banyak orang yang menjadi putus asa karena tidak kuat menghadapi cobaan. Misalnya ada yang sampai bunuh diri, menjadi gila, stres, dan lain-lain. Itu karena mereka tidak mau menyerahkan permasalahan yang dihadapi kepada Allah. Sebenarnya apabila manusia itu kuat dan sabar menghadapi ujian dan cobaan, maka Allah akan mengangkat derajatnya, baik di sisi manusia maupun di sisi Allah. Tidak ada orang yang hidup tanpa punya masalah. Masalah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan satu-satunya jalan agar selamat di dunia dan akhirat, kita harus selalu sabar dan tawakal.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Dalam keadaan bagaimana kita harus bersikap optimis? Sebutkan!
   Jawab .... ______________________________
   ____
2. Jelaskan yang dimaksud dengan sikap qanaah!
   Jawab .... ______________________________
   ____
3. Jelaskan yang dimaksud dengan sikap tawakal!
   Jawab .... ______________________________
   ____
4. Beri beberapa contoh sikap tawakal!
   Jawab .... ______________________________
   ____
5. Beri beberapa contoh sikap optimis!
   Jawab .... ______________________________
   ____

B. Membiasakan Akhlak yang Baik Ketika di Tempat Ibadah dan Tempat Umum

1. Akhlak di Tempat Ibadah

Akhlak adalah sikap atau tingkah laku manusia. Akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.

Akhlak terpuji adalah tingkah laku manusia yang baik dan sesuai norma-norma agama. Seperti berbakti kepada orang tua, menghormati orang yang lebih tua, saling menghormati sesama teman, menghargai karya orang lain, dan lain sebagainya.

Adapun akhlak tercela adalah tingkah laku manusia yang buruk dan tidak sesuai dengan norma-norma agama. Seperti menghina orang lain, sering berkelahi, membantah perintah orang tua, menyuruh orang yang lebih tua, dan lain sebagainya. Sebagai umat beragama, sudah seharusnya saling hormat-menghormati antarpemeluk agama. Orang Islam menghormati orang Kristen, orang Hindu menghormati orang Buddha, orang Buddha menghormati orang Islam, dan seterusnya. Apabila semua umat beragama saling menghormati dan saling menghargai, maka akan tercipta suasana damai, tenteram, dan aman.

Semua agama mempunyai tempat ibadahnya masing-masing. Tempat ibadah umat Islam adalah masjid, umat Kristen di gereja, begitu pun umat-umat beragama yang lain. Sebagai umat Islam seharusnyalah menjaga tempat ibadah kita jangan sampai kotor atau digunakan untuk hal-hal yang tidak pantas.

Adapun akhlak terpuji di masjid adalah sebagai berikut.

- Berdoa di saat pergi ke masjid.
- Berjalan menuju masjid untuk salat dengan tenang dan khidmat.
- Berdoa di saat masuk dan keluar masjid.
- Disunahkan melakukan salat sunah tahiyatul masjid jika telah masuk masjid.
- Dilarang berjual-beli dan mengumumkan barang hilang di dalam masjid.
- Dilarang masuk ke masjid bagi orang yang makan bawang putih, bawang merah, atau orang yang badannya berbau tidak sedap.
- Dilarang keluar dari masjid sesudah adzan.
- Tidak lewat di depan orang yang sedang salat, dan disunahkan bagi orang yang salat menaruh batas di depannya.
- Tidak menjadikan masjid sebagai jalan.
- Tidak menyaringkan suara di dalam masjid dan tidak mengganggu orang-orang yang sedang salat.
- Hendaknya wanita tidak memakai parfum atau berhias jika akan pergi ke masjid.
- Orang yang junub, wanita haid, atau nifas tidak boleh masuk masjid.

Untuk lebih memahami tentang etika masuk masjid, Rasulullah saw. telah bersabda dalam kaitannya dengan hal itu: "Nabi saw. bersabda, mestilah kepada orang yang hendak masuk masjid memperhatikan sepuluh hal berikut.

- Menjaga sepatu dan sandalnya (dari najis supaya tidak mengotori masjid) dan memulai dengan melangkahkan kaki kanan (sedang membuka sandal/sepatunya sebelah kiri terlebih dahulu).
- Hendaklah membaca: "Bismillāhi wasalāmu 'alārasulillahi wa'alā malāikatillāhi allāhumaftaḥlanā abwaba raḥmatika innaka antalwahhāb". Artinya: *"Dengan menyebut nama Allah dan keselamatan semoga tercurah kepada Rasulullah dan pada malaikat Allah, ya Allah bukakanlah bagi kami pintu-pintu rahmatmu sesungguhnya Engkau pemberi karunia."*
- Membaca salam kepada penghuni masjid. Jika di sana tidak ada siapa-siapa maka membaca: Asallamu alaina waala ibadilahs solihin. Artinya: *"Keselamatan semoga tercurah kepada kami dan kepada hamba-hamba Allah yang Saleh."*
- Membaca syahadat.
- Tidak boleh lewat di depan orang yang sedang salat (haram).
- Tidak berbuat sesuatu di masjid dari amaliah dunia, seperti jual beli dan disunahkan bagi yang melihat hal itu mengatakan *"Semoga Allah tidak memberikan untung jual belimu."*
- Tidak boleh berbicara tentang masalah duniawi di masjid, seperti mengumumkan barang hilang dan jika kita mendengar hal itu disunahkan berkata: *"Semoga Allah tidak mengembalikan barangmu."*
- Jangan duduk dulu dan keluar sebelum mengerjakan salat 2 rakaat (tahiyatul masjid).
- Jangan masuk masjid kecuali telah berwudu.
- Ketika hendak berdiri dan pulang bacalah doa (kifaratul majlis), Subhanaka Allahuma wabihamdika ashaduanla ilah ilaanta astagfiruka waatubu ilaik. Artinya: *"Maha suci Engkau. Ya Allah dengan memuji pada-Mu. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Aku mohon pengampunan pada-Mu dan aku taubat pada-Mu."*

2. *Akhlak di Tempat Umum*

Kita wajib menjaga akhlak di manapun berada, baik di dalam rumah maupun di tempat umum. Akhlak kita menjadi baik jangan hanya ketika di depan guru atau orang tua kita, tetapi juga di depan orang lain. Orang akan menilai kita bukan dari jenis pakaian yang dipakai, bukan dari wajahnya, atau bukan karena melihat orang tuanya, tetapi karena melihat tingkah laku kita atau akhlak kita. Jika akhlak kita jelek, maka orang lain tidak akan mau menghargai kita.

Ketika di tempat umum, ada beberapa akhlak yang harus diperhatikan, antara lain:

- Menjaga sikap jangan sampai memalukan orang lain
- Tidak berbicara sembarangan
- Menjaga pandangan

  Firman Allah swt.:

  قُلْ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ (النور : ٣٠)

  Artinya:
  "Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat."
  (Q.S. An Nūr [24]: 30)

- Tidak berbicara dengan suara yang terlalu keras

  Firman Allah swt.:

  إِنَّ الَّذِينَ يَغُضُّونَ أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللّٰهِ أُوْلَئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللّٰهُ قُلُوبَهُمْ لِلتَّقْوَى لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ (الحجرات : ٣)

  Artinya"
  "Sesungguhnya orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah mereka itulah orang-orang yang telah diuji hatinya oleh Allah untuk bertakwa. Mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar. (Q.S. Al Ḥujurāt [49]: 3)

- Tidak mengganggu kesibukan orang lain
- Tidak mencoret-coret tempat umum
- Tidak merusak tempat umum
- Memelihara tempat umum
- Tidak membuang sampah sembarangan

- Tidak mengejek atau menghina orang lain
- Jangan menampakkan wajah cemberut
- Murah senyum kepada siapa saja
- Tidak menguasai tempat umum tersebut

Firman Allah swt.:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

(المجادله : ١١)

Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al Mujādilah [58]: 11)

- Siap membantu apabila ada orang yang perlu bantuan
- Bersikap ramah
- Tidak meludah sembarangan
- Tidak makan dan minum sembarangan
- Tidak mengambil barang milik orang lain
- Tidak merusak barang orang lain
- Tidak bersikap usil terhadap orang lain
- Menawarkan makanan atau minuman ketika kita sedang makan atau minum
- Tidak bersikap acuh
- Duduk dan berdiri dengan sopan
- Menyapa orang dengan sopan
- Berjalan dengan sopan dan menundukkan badan

Firman Allah swt.:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

(الا سراء : ٣٧)

Artinya:
"Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung." (Q.S. Al Isrā [17]: 37)

- Saling hormat-menghormati
- Memberi salam tatkala bertemu seseorang

إِذْ دَخَلُوْا عَلَيْهِ فَقَالُوْا سَلَامًا قَالَ إِنَّا مِنكُمْ وَجِلُوْنَ (الحجر : ٥٢)

Artinya:
"Ketika mereka masuk ke tempatnya, lalu mereka mengucapkan: "Salaam", berkata Ibrahim: "Sesungguhnya Kami merasa takut kepadamu". (Q.S. Al Ḥijr [15]: 52)

Dalam bergaul pun ada etika yang harus diperhatikan, di antaranya:
- Hormati perasaan orang lain, tidak mencoba menghina atau menilai mereka cacat.
- Jaga dan perhatikanlah kondisi orang, kenalilah karakter dan akhlak mereka, lalu pergaulilah mereka, masing-masing menurut apa yang sepantasnya.
- Mendudukkan orang lain pada kedudukannya dan masing-masing dari mereka diberi hak dan dihargai.
- Perhatikanlah mereka, kenalilah keadaan dan kondisi mereka dan tanyakanlah keadaan mereka.
- Bersikap tawadhu' kepada orang lain dan jangan merasa lebih tinggi atau takabur dan bersikap angkuh terhadap mereka.
- Bermuka manis dan senyumlah jika bertemu orang lain.
- Berbicaralah kepada mereka sesuai dengan kemampuan akal mereka.
- Berbaik sangkalah kepada orang lain dan jangan memata-matai mereka.
- Memaafkan kekeliruan mereka dan jangan mencari-cari kesalahannya, dan tahanlah rasa benci terhadap mereka.
- Dengarkanlah pembicaraan mereka dan hindarilah perdebatan dan bantah-membantah dengan mereka.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Bagaimana akhlak yang baik ketika masuk masjid?
   Jawab .... ______________________________
   ____
2. Berilah contoh sikap yang baik ketika di dalam masjid!
   Jawab .... ______________________________
   ____

3. Apa yang dimaksud akhlak terpuji?
   Jawab .... ______________________________

4. Bagaimana sikap kita ketika di tempat umum? Sebutkan 2 contoh!
   Jawab .... ______________________________

5. Sebutkan masing-masing contoh akhlak terpuji dan akhlak tercela!
   Jawab .... ______________________________

Carilah pasangan lawan kata-kata di bawah Ini!

rendah hati	(...)	a. surga
jujur	(...)	b. optimis
pesimis	(...)	c. pahala
sabar	(...)	d. bohong
serakah	(...)	e. sombong
ikhlas	(...)	f. tergesa-gesa
maksiat	(...)	g. qanaah
dosa	(...)	h. pamer
neraka	(...)	i. akhirat
dunia	(...)	j. ibadah

Latihan Uji Kompetensi

I. ***Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!***

1. Percaya diri adalah salah satu ciri sikap ....
   a. sabar
   b. sombong
   c. optimis
   d. qanaah
2. Sikap tawakal adalah salah satu sikap ....
   a. tercela
   b. terpuji
   c. terhina
   d. terendah
3. Nabi Muhammad ketika dalam keadaan kesulitan bersikap ....
   a. putus asa
   b. tawakal
   c. qanaah
   d. zuhud
4. Sikap putus asa adalah sikap yang ....
   a. baik
   b. buruk
   c. mulia
   d. bagus

5. Sikap menerima apa adanya adalah salah satu ciri sikap ....
   a. qanaah
   b. optimis
   c. tawakal
   d. sabar
6. Ketika pergi ke masjid supaya memakai pakaian ....
   a. bersih dan wangi
   b. bagus dan keren
   c. kotor dan jelek
   d. gaul dan gaya
7. Di dalam masjid hendaknya jangan ....
   a. makan
   b. salat
   c. berwudu dulu
   d. berzikir
8. Ketika bertemu orang lain, sikap kita adalah ....
   a. ramah
   b. cuek
   c. berpaling
   d. bermuka masam
9. Ketika di tempat umum hendaknya kita jangan ....
   a. bersikap ramah
   b. bersikap hormat
   c. bersikap sombong
   d. bersikap menghargai
10. Bermain dalam masjid termasuk ....
   a. akhlak terpuji
   b. akhlak tercela
   c. hal biasa
   d. bagus
11. Jangan masuk ke masjid kecuali telah ....
   a. makan
   b. berwudu
   c. bicara dengan teman
   d. bermain
12. Di bawah ini yang termasuk akhlak terpuji adalah ....
   a. sombong
   b. kikir
   c. ramah
   d. congkak
13. Ketika keluar masjid, hendaklah mulai ....
   a. kaki kanan
   b. kaki kiri
   c. kaki kanan dan kiri bersamaan
   d. tangan kiri dulu

14. Lawan dari sikap optimis adalah ....
    a. sombong
    b. pesimis
    c. menangis
    d. pelit
15. Manusia ketika dalam kesulitan, maka harus bersikap ....
    a. putus asa
    b. tawakal
    c. kikir
    d. panik

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Nabi Muhammad adalah sosok teladan bagi .... ______________________
2. Allah akan mengangkat derajat orang yang .... ______________________
3. Ketika kita hendak masuk masjid, maka kita .... ______________________
4. Ketika keluar masjid, hendaknya mulai dengan kaki .... ______________________
5. Ketika masuk masjid, disunahkan salat sunah .... ______________________

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Isilah tabel berikut ini dengan memberi tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Skala			
		TS	KS	S	SS
1.	Tawakal termasuk akhlak tercela.				
2.	Optimis adalah sikap percaya diri dan yakin.				
3.	Lawan dari sifat qanaah adalah serakah/rakus.				
4.	Serakah termasuk sifat terpuji.				
5.	Ketika masuk masjid hendaknya membaca buku dulu.				

Keterangan: **TS** = Tidak setuju   **S** = Setuju
KS = Kurang setuju   **SS** = Sangat setuju

Akhlak Tercela

Kompetensi Dasar:
Menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.

Rangkuman Materi

A. Sifat Pesimis

Sifat pesimis adalah menyerah dan pasrah sebelum berusaha. Pesimis adalah lawan dari sifat optimis. Dalam agama Islam, manusia dilarang untuk bersikap pesimis. Sebab manusia dituntut untuk selalu berusaha dan percaya diri dalam menjalani kehidupan. Banyak orang yang tidak yakin usahanya akan berjalan dengan baik, atau ragu untuk melakukan sesuatu, dikarenakan takut usahanya akan gagal. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering mendapatkan masalah yang rumit, dan tidak yakin kalau masalah yang dihadapinya akan terpecahkan. Sifat pesimis yang terdapat dalam diri manusia memang harus dihilangkan, sebab akan merugikan manusia itu sendiri. Berikut contoh sifat pesimis yang harus dihindari, di antaranya:

- Menyerah sebelum bertanding
- Malas belajar
- Malas mengikuti kegiatan sekolah
- Malu bertanya
- Takut salah
- Merasa ragu untuk melakukan sesuatu
- Lebih banyak menyendiri
- Sering menghayal
- Malu untuk bertemu dengan seseorang
- Tidak percaya diri

Nabi Muhammad sendiri melarang umatnya untuk bersikap pesimis. Sebab jika umat Islam selalu pesimis, maka Islam tidak akan maju. Seseorang tidak akan maju jika dia selalu merasa pesimis, dan akan selalu tertinggal oleh teman-temannya. Kunci kesuksesan adalah selalu bersikap optimis dan percaya diri. Orang yang selalu menyerah dan ragu dalam hidupnya, maka ia akan sengsara.

Dalam hal ibadah, kita harus yakin dan rajin untuk selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah swt., misalnya jangan sampai meninggalkan salat lima waktu, membaca Alquran setiap hari, mengikuti pengajian yang diselenggarakan masyarakat, menjauhi perbuatan maksiat, selalu mencari dan memperbanyak pahala, dan lain sebagainya.

Dalam bergaul dengan teman-teman pun kita dilarang untuk pesimis. Contoh sikap pesimis yang harus dijauhi dalam bergaul dengan teman-teman adalah:

- Tidak mau berteman dengan teman yang lebih miskin atau sebaliknya, merasa minder berteman dengan teman yang lebih kaya. Sebenarnya semua manusia itu sama, tidak ada perbedaan. Semua saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lain.
- Menyontek dalam ujian. Menyontek adalah kebiasaan buruk, sebab dapat membuat kita menjadi pemalas. Selalu mengandalkan kepada orang lain, bukan kepada diri kita sendiri. Menyontek dapat berdampak negatif terhadap diri kita sendiri, sehingga jangan sampai kebiasaan menyontek ini tertanam dalam diri kita. Karena kalau sudah menjadi kebiasaan, maka akan sulit untuk dihilangkan.
- Tidak mau bertanggung jawab. Ketika kita diberi amanat untuk melakukan sesuatu, maka kita harus berani bertanggung jawab atas apa yang telah kita kerjakan. Jangan sampai lari dari tanggung jawab. Juga ketika kita berbuat kesalahan, harus berani mempertanggungjawabkannya. Tidak lantas melempar tanggung jawab kepada orang lain.

Dalam kehidupan kita sehari-hari, sering kita jumpai orang yang sedang dalam kesulitan. Sebagai orang yang berakhlak mulia, maka kita berusaha untuk menolongnya, bukan malah meninggalkannya. Begitu juga terhadap lingkungan kita sehari-hari. Sering kita menemukan sampah tergeletak sembarangan, baik di jalan, lapangan, sekolah, dalam rumah, maupun tempat-tempat umum. Jangan sampai kita membiarkan sampah itu tergeletak begitu saja, cepat kita ambil dan bersihkan lalu taruh di tempat sampah yang telah disediakan. Orang lain yang melihatnya pun akan menilai baik terhadap kita. Sehingga lingkungan kita menjadi bersih dan indah kalau seandainya setiap orang melakukan hal yang sama seperti yang kita lakukan tadi.

B. Sifat Bergantung

Sifat bergantung adalah sikap seseorang yang selalu menggantungkan nasibnya dan pasrah dengan keadaan yang ada. Tidak ada usaha untuk berubah. Sifat bergantung termasuk sifat tercela yang dilarang oleh agama. Orang yang dalam hidupnya selalu pasrah dan tidak mau berusaha, menggantungkan nasibnya pada orang lain, maka ia tidak akan keluar dari permasalahannya. Misalnya orang yang ingin menjadi kaya, tapi tidak mau bekerja. Dia selalu menggantungkan nasibnya pada orang lain, berharap ada orang yang mau menerimanya bekerja, sedangkan dia tidak berusaha untuk mencarinya. Atau orang yang ingin pintar, tetapi tidak mau belajar. Dia berharap dan menggantungkan nasibnya kepada Allah.

Hal semacam ini, Allah sendiri tidak menyukai orang yang selalu berharap, tetapi tidak ada usaha dari diri sendiri. Allah dan Rasul-Nya menyuruh kita, selain berdoa juga berusaha, agar seimbang antara usaha batin dan dzahir.

Dalam Alquran, Allah menceritakan tentang Bani Israil yang tidak mau berusaha dan bekerja, mereka hanya bermalas-malasan.

Firman Allah swt.:

قَالُوْا يَا مُوسَى إِنَّا لَنْ نَّدْخُلَهَا أَبَدًا مَّا دَامُوْا فِيهَا فَاذْهَبْ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا إِنَّا هَاهُنَا قَاعِدُونَ (المائدة : ٢٤)

Artinya:
"Mereka berkata: "Hai Musa, Kami sekali-sekali tidak akan memasukinya selama-lamanya, selagi mereka ada di dalamnya, karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua. Sesungguhnya Kami hanya duduk menanti di sini saja." (Q.S. Al Māidah [5]: 24)

Banyak orang yang menggantungkan nasibnya kepada orang lain. Ketika orang yang menjadi gantungannya itu pergi atau bangkrut, maka ia akan kembali seperti semula. Misalnya dia menjadi kaya karena temannya, tetapi ketika temannya itu meninggal atau bangkrut perusahaannya, maka ia juga akan terkena getahnya. Ia juga akan ikut miskin, sebab hidupnya bergantung kepada seseorang. Akan tetapi ketika kita menyerahkan semuanya kepada Allah, maka kita tidak akan jatuh miskin, sebab Allah tidak akan meninggalkan kita selama kita mau berusaha dan yakin akan pertolongan Allah.

Ada juga orang yang menggantungkan nasibnya kepada azimat/jimat yang diberikan oleh seorang dukun. Ini adalah perbuatan yang tercela, karena termasuk perbuatan musyrik. Atau menggantungkan nasibnya dari pemberian orang lain, pekerjaan tersebut juga termasuk tercela. Munculnya sifat menggantungkan adalah dari sifat malas kita yang tidak kita buang, akhirnya sifat malas tersebut menjadi kebiasaan, dan bukan hanya dirinya sendiri yang dirugikan, tetapi juga orang lain merasa dirugikan akibat orang yang malas tadi.

Manusia yang menggantungkan hidupnya kepada selain Allah adalah perbuatan yang tercela. Di samping kita belajar untuk menjadi pintar dan menjadi orang yang berguna bagi orang lain, juga harus diiringi dengan berdoa kepada Allah. Sebab kita tidak boleh menggantungkan sepenuhnya kepada usaha kita untuk menjadi pintar, yaitu belajar. Tetapi kita memohon kepada Allah agar membuka jalan kepada kita untuk dapat meraih cita-cita kita.

C. Sifat Serakah

Salah satu sifat tercela adalah serakah. Sifat serakah adalah keinginan yang timbul dari hawa nafsu untuk kepuasan diri sendiri. Sifat ini sangat berbahaya. Banyak orang yang terjerumus ke dalam kejahatan karena menuruti sifat serakah mereka. Akibat sifat serakah tersebut, banyak orang lain yang merasa dirugikan atau tertindas. Sifat ini juga membuat diri seseorang tersebut tidak pernah puas. Selalu merasa kekurangan. Walaupun harta yang ada di dunia ini berhasil dimilikinya, tetapi tetap tidak akan merasa puas. Sebab sifat tersebut juga termasuk sifat syaitan yang tidak pernah menyerah dalam menggoda manusia di dunia. Sifat serakah timbul dari hawa nafsu kita yang kotor. Orang yang serakah hidupnya tidak akan tenang. Sebab selalu memikirkan hartanya yang banyak dan berpikir untuk menambah terus hartanya hingga tambah banyak.

Firman Allah swt.:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوْا كُونُوْا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاء لِلّهِ وَلَوْ عَلَى أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقَيرًا فَاللّهُ أَوْلَى بِهِمَا فَلاَ تَتَّبِعُوْا الْهَوَى أَن تَعْدِلُوْا وَإِن تَلْوُوْا أَوْ تُعْرِضُوْا فَإِنَّ اللّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

(النساء : ١٣٥)

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. An Nisā [4]: 135)

* Maksudnya: orang yang tergugat atau yang terdakwa.

Allah telah melarang kita untuk mengikuti hawa nafsu, sebab hawa nafsu dapat membawa kita kepada kejahatan dan berpaling dari kebenaran. Keserakahan manusia menjadikan bumi kita rusak. Antarbangsa saling berperang merebutkan kekuasaan. Yang lemah menjadi tertindas dan yang kuat menjadi penguasa. Itulah hukum rimba yang terjadi di dunia saat ini. Dalam perang, anak-anak kecil menjadi korban, wanita yang tidak bersalah juga ikut menjadi korban akibat keserakahan manusia.

Banyak sekali contoh akibat sifat keserakahan yang telah dilakukan manusia, di antaranya:

- Hutan menjadi gundul akibat penebangan pohon secara besar-besaran. Padahal akibat yang ditimbulkan ketika hutan menjadi gundul adalah banjir di mana-mana. Sebab air hujan tidak bisa diserap oleh pepohonan lagi.
  Firman Allah swt.:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَّغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَّالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكُلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَّغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوْا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوْا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلاَ تُسْرِفُوْا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

(الا نعام : ١٤١)

Artinya:
"Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanaman-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya) Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan." (Q.S. Al An'âm [6]: 141)

- Penangkapan ikan secara besar-besaran. Para nelayan yang memakai kapal besar terkadang mengambil ikan di laut tanpa peduli akibatnya. Lama-lama ikan di laut akan punah dan kita tidak dapat makan ikan lagi.
- Penambangan pasir secara sembarangan, artinya tanpa izin dari pemerintah. Karena biasanya pemerintah melarang penambangan pasir di tempat tersebut dikarenakan akan terjadi bahaya. Tetapi karena serakah, maka larangan itu tidak dipatuhi.
- Perburuan terhadap binatang langka. Binatang seperti harimau, singa, burung garuda, dan binatang-binatang lain lambat laun akan menjadi punah, karena selalu diburu manusia untuk dijadikan pakaian, dijual, atau dijadikan pajangan di ruang tamu. Maka dari itu, binatang-binatang tersebut dilindungi oleh negara.
- Mengambil terumbu karang yang ada di dasar laut. Biasanya untuk dijadikan sebagai cenderamata atau dijual kembali. Pekerjaan tersebut sebenarnya dilarang, sebab ekosistem yang ada di laut akan punah dan alam menjadi tidak seimbang.
- Terjadi praktek korupsi di mana-mana. Orang yang sering melakukan korupsi adalah orang yang serakah terhadap harta, kekuasaan, dan pangkat sedangkan yang menjadi korban adalah rakyat. Masyarakat menjadi miskin dan tertindas akibat korupsi yang dilakukan oleh para koruptor.
- Terjadi pencurian dan perampokan. Terjadinya pencurian dan perampokan adalah akibat manusia-manusia yang serakah. Mereka ingin menjadi kaya tetapi tidak mau bekerja, akhirnya melakukan jalan pintas yaitu mencuri.

Pada dasarnya, jika selalu menuruti hawa nafsu, manusia akan terus berbuat kejahatan. Oleh karena itu, kita harus bisa menahan hawa nafsu agar tidak serakah. Manusia yang serakah hanya memikirkan dirinya sendiri. Tidak mau memikirkan orang lain yang ada di sekitarnya. Dia hanya berpikir bagaimana caranya agar dia mendapatkan untung sebesar-besarnya. Tidak peduli apakah orang lain merasa dirugikan atau tidak.

D. Sifat Putus Asa

Sifat tercela selanjutnya adalah putus asa. Sifat putus asa adalah sifat menyerah dari rahmat Allah dan berhenti untuk berusaha. Sifat tersebut sangat merugikan manusia. Dalam menjalani kehidupan, manusia tidak boleh berputus asa karena kegagalan. Sebab hidup adalah perjuangan, pasti ada cobaan. Ketika manusia itu menerima cobaan dari Allah, maka sesungguhnya Allah sedang menguji hamba-Nya.

Di samping berusaha, manusia juga diharuskan berdoa agar segalanya tercapai dengan baik. Banyak orang yang tidak seimbang antara doa dan usaha. Ada yang bekerja siang malam, tetapi tidak pernah berdoa atau sebaliknya, berdoa terus tetapi tidak pernah bekerja. Terkadang manusia merasa putus asa ketika doanya belum juga terkabul. Nafsu manusia seringkali muncul ketika Allah menunda ijabah atau pengabulan doa-doa kita. Dalam kondisi demikian manusia seringkali berputus asa dan merasa bahwa doanya tidak dikabulkan. Sikap putus asa itu disebabkan karena manusia merasa bahwa apa yang dijalankan melalui doanya itu akan benar-benar memunculkan pengabulan dari Allah. Tanpa disadari bahwa ijabah itu adalah hak Allah bukan hak hamba. Dalam situasi keputusasaan itulah hamba Allah cenderung mengabaikan munajatnya sehingga ia kehilangan kebersamaannya dengan Allah.

Firman Allah swt.:

لَا يَسْأَمُ الْإِنْسَانُ مِن دُعَاءِ الْخَيْرِ وَإِنْ مَّسَّهُ الشَّرُّ فَيَؤُوسٌ قَنُوطٌ

(فصلت : ٤٩)

Artinya:
"Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa malapetaka dia menjadi putus asa lagi putus harapan." (Q.S. Fuṣṣilat [41]: 49)

Sesungguhnya yang mengabulkan segala doa adalah Allah, bukan manusia. Allah sendiri telah berfirman bahwa berdoalah kepadaku, niscaya akan kukabulkan. Tetapi semuanya terserah Allah kapan doa seorang hamba itu terkabul. Manusia tidak bisa memaksa kehendak Allah, sebab Allah lebih mengetahui daripada manusia itu sendiri. Terkadang menurut manusia itu baik, belum tentu menurut Allah baik pula. Allah tidak pernah mengingkari janjinya. Oleh karena itu, manusia tidak seharusnya berputus asa, yang mengatur semua kehidupan ini adalah Allah. Manusia hanya bisa berusaha, tetapi yang menentukan tetap Allah.

Manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang mempunyai akal, artinya manusia dituntut untuk berpikir ketika dihadapkan permasalahan, tidak lantas langsung putus asa sebelum mencoba. Sebab Allah tidak pernah memberi cobaan kepada manusia melainkan sesuai dengan kemampuan manusia itu sendiri. Allah tidak pernah memberi cobaan melebihi kemampuan manusia, sehingga tidak ada alasan untuk bersikap putus asa.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering mendapatkan permasalahan yang mendorong dia untuk berputus asa. Misalnya dengan cara tidak lagi bekerja, atau bahkan ada yang sampai meninggal dunia dengan cara gantung diri atau bunuh diri dengan tembakan atau yang lainnya. Oleh karena itu, kita harus mempertebal iman kita kepada Allah agar jangan sampai terperosok ke hal-hal yang tercela. Sebab manusia yang sering merasa putus asa adalah mereka yang tidak mempunyai iman yang tebal, sehingga mudah putus asa dan gagal menjalani kehidupan.

Orang-orang yang beriman tidak sepantasnya berputus asa, sebab yang pantas putus asa adalah orang-orang kafir. Mereka putus asa dari rahmat Allah dan tidak mau mengikuti petunjuk yang telah disampaikan oleh para nabi terdahulu.

Firman Allah swt.:

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَلِقَائِهِ أُولَٰئِكَ يَئِسُوا مِنْ رَحْمَتِي وَأُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (العنكبوت: ٢٣)

Artinya
"Dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah dan pertemuan dengan Dia, mereka putus asa dari rahmat-Ku, dan mereka itu mendapat azab yang pedih."
(Q.S. Al 'Ankabūt [29]: 23)

Adapun ciri-ciri orang yang gampang putus asa adalah:
- Gampang menyerah dalam menerima cobaan
- Ragu dalam bertindak
- Tidak percaya diri
- Mudah terjebak ke hal-hal yang tercela
- Tidak bersemangat dalam bekerja
- Tidak mau belajar
- Malas dalam beribadah

Orang-orang mukmin dalam menjalani hidup ini harus mempunyai sikap optimis agar tidak jauh dari rahmat Allah. Sebab rahmat Allah selalu bersama orang-orang yang selalu berusaha, yakin dalam melakukan tindakan, dan optimis dalam meraih cita-cita.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan sifat serakah? Jelaskan!
   Jawab .... ____________________
   ____
2. Apa yang dimaksud dengan sifat putus asa? Jelaskan!
   Jawab .... ____________________
   ____
3. Berikan 2 contoh sifat pesimis dalam pergaulan!
   Jawab .... ____________________
   ____

4. Berikan 2 contoh sifat bergantung!
   Jawab .... ____
   ____

5. Apa yang menyebabkan orang tidak percaya diri, malas belajar, dan malu bertanya? Jelaskan!
   Jawab .... ____
   ____

Tugas

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. لَا يَسْأَمُ الإِنْسَانُ مِن دُعَاءِ الْخَيْرِ وَإِنْ مَّسَّهُ الشَّرُّ فَيَؤُوسٌ قَنُوطٌ

   Menjelaskan tentang apakah ayat di atas? Jelaskan!
   Jawab .... ____
   ____

2. وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَّغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَّالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكُلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَّغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوْا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوْا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوْا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

   Terjemahkanlah ayat di atas!
   Jawab .... ____
   ____

3. Tulis kembali Q.S. Al Ankabūt [29]: 23!
   Jawab .... ____
   ____

4. Mengapa manusia melakukan korupsi, pencurian, dan perampokan? Jelaskan!
   Jawab .... ____
   ____

5. Mengapa orang melakukan bunuh diri? Jelaskan!
   Jawab .... ____
   ____

Latihan Uji Kompetensi

I. ***Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!***

1. Hutan menjadi gundul adalah akibat ... manusia.
   a. kesombongan
   b. kemandirian
   c. keserakahan
   d. keterampilan
2. Orang yang suka korupsi adalah orang ....
   a. serakah
   b. pesimis
   c. bergantung
   d. qanaah
3. Manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang mempunyai ....
   a. uang
   b. akal
   c. nafsu
   d. anggota tubuh
4. Orang yang pantas putus asa adalah ....
   a. orang-orang mukmin
   b. orang-orang jahat
   c. orang-orang kafir
   d. orang-orang Islam
5. Orang yang melakukan korupsi adalah yang lemah ....
   a. nafsunya
   b. imannya
   c. Islamnya
   d. tenaganya
6. Di samping harus berusaha, manusia juga harus ....
   a. bekerja
   b. beristirahat
   c. bermalas-malasan
   d. berdoa
7. Orang yang gampang menyerah adalah ciri orang yang gampang ....
   a. putus asa
   b. sakit
   c. serakah
   d. optimis
8. Orang yang ingin kaya, maka ia harus ....
   a. pesimis
   b. putus asa
   c. yakin
   d. berusaha
9. Orang yang pelit adalah orang yang ....
   a. serakah
   b. optimis
   c. pesimis
   d. qanaah
10. Orang yang menggantungkan nasibnya pada ... adalah perbuatan tercela.
    a. Allah
    b. agama
    c. azimat/jimat
    d. rasul

II. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!*

1. Contoh sikap perilaku serakah adalah .... ______________________
2. Sikap bergantung adalah .... ______________________
3. Menyontek dalam ujian adalah kebiasaan buruk, sebab .... ______________________
4. Penambangan pasir tanpa izin dari pemerintah merupakan perilaku .... ______________________
5. Ciri orang yang mudah putus asa adalah .... ______________________

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Skala Sikap

Isilah tabel berikut ini dengan memberi tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Skala			
		TS	KS	S	SS
1.	Merasa minder merupakan sifat pesimis.				
2.	Sifat bergantung tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya.				
3.	Orang yang beriman tidak akan mencuri atau merampok.				
4.	Percaya diri merupakan ciri orang yang mudah putus asa.				
5.	Orang yang melakukan korupsi merugikan masyarakat sekitar.				

Keterangan: **TS** = Tidak setuju, **KS** = Kurang setuju, **S** = Setuju, **SS** = Sangat setuju

Uji Kompetensi Semester 1

I. ***Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!***

1. Kalimat tauhid termasuk ....
   a. kalimat lazim
   b. kalimat tayibah
   c. kalimat takbir
   d. kalimat hamdalah
2. Contoh mengakui kebesaran Allah dalam sikap adalah ....
   a. bersikap sombong
   b. bersikap rendah hati
   c. bersikap tak sopan
   d. bersikap keras
3. Kalimat tayibah allāhu akbar disebut juga kalimat ....
   a. tasbih
   b. tahmid
   c. takbir
   d. hamdalah
4. Berikut ini nikmat Allah yang harus disyukuri, *kecuali* ....
   a. tubuh yang sehat
   b. mata yang buta
   c. kaki yang dapat berjalan
   d. gigi yang sehat
5. Apabila kita berbuat kejahatan, maka akan dibalas dengan ....
   a. kesenangan
   b. kesedihan
   c. kejahatan
   d. kebaikan
6. Malaikat yang ditugaskan meniup sangkakala adalah ....
   a. Malaikat Izrail
   b. Malaikat Israfil
   c. Malaikat Malik
   d. Malaikat Ridwan
7. Nabi yang akan turun untuk menentang kemungkaran di hari kiamat adalah ....
   a. Isa
   b. Musa
   c. Adam
   d. Ismail
8. Binatang ajaib yang akan muncul di hari kiamat adalah ....
   a. Ad Dabbah
   b. Ad Dukhon
   c. Ad Dajjal
   d. Ad Debus

9. Lawan dari sifat qanaah adalah ....
   a. sabar
   b. pelit
   c. sombong
   d. rakus
10. Berserah diri adalah salah satu ciri dari sikap ....
   a. optimis
   b. qanaah
   c. kikir
   d. sabar
11. Ketika kita hendak masuk masjid, maka kita ....
   a. membaca buku
   b. membaca komik
   c. meludah
   d. membaca doa
12. Meludah di tempat umum secara sembarangan termasuk ....
   a. akhlak terpuji
   b. akhlak tercela
   c. akhlak yang baik
   d. hal biasa
13. Saling menghargai termasuk ....
   a. akhlak tercela
   b. akhlak terhina
   c. hal biasa
   d. akhlak terpuji
14. Sifat yang menyebabkan orang tidak percaya diri adalah ....
   a. optimis
   b. pesimis
   c. qanaah
   d. serakah
15. Sikap berserah diri tanpa ada usaha adalah sifat ....
   a. tawakal
   b. bergantung
   c. sombong
   d. optimis
16. Nabi Muhammad saw. melarang umatnya untuk bersikap ....
   a. pesimis
   b. optimis
   c. tawakal
   d. qanaah
17. Kalimat alḥamdu lillāh terdapat dalam ....
   a. permulaan salat
   b. adzan
   c. permulaan surat Al Fātiḥah
   d. iqomat

18. Orang yang kaya sepatutnya tidak boleh bersikap ....
    a. sombong
    b. dermawan
    c. ramah
    d. rendah hati
19. Orang yang tidak pernah puas terhadap harta yang dimilikinya adalah ....
    a. putus asa
    b. tawakal
    c. bergantung
    d. serakah
20. Yakin bahwa rezeki manusia telah ditulis adalah salah satu kiat untuk ....
    a. optimis
    b. sabar
    c. qanaah
    d. tawakal

II. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!*

1. Orang miskin yang mau bersyukur atas harta yang dimilikinya, walaupun sedikit, itu ... ______________ daripada orang kaya yang tidak mau bersyukur.
2. Gunung yang tinggi dan lautan yang luas menunjukkan ... ______________ Allah.
3. Matahari terbit dari sebelah barat merupakan tanda .... ______________
4. Sungai Efrat berubah menjadi emas merupakan tanda .... ______________
5. Lawan dari sikap optimis adalah .... ______________
6. Orang yang ingin sukses dalam segala hal, maka ia harus .... ______________
7. Orang yang tidak pernah puas terhadap harta yang dimilikinya adalah .... ______________
8. Adanya perang antarnegara adalah akibat sifat .... ______________
9. Sebelum pergi ke masjid, hendaknya kita .... ______________
10. Orang yang percaya akan datangnya hari kiamat disebut .... ______________
11. Kalimat alḥamdu lillāh juga disebut kalimat .... ______________
12. Ketika mendapatkan rezeki, maka kita mengucapkan .... ______________
13. Sikap putus asa adalah sikap yang .... ______________
14. Ketika bertemu orang lain, sikap kita adalah .... ______________
15. Sikap serakah adalah .... ______________

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	